



AKTIVITAS 1

Amati dan catat percobaan berikut ini

1. Lakukan percobaan melempar dadu sebanyak 20 kali.
2. Catat setiap hasil lemparan menggunakan tanda turus.
3. Hitung berapa kali setiap mata dadu muncul (f).
4. Tentukan rasio atau peluang empiriknya dengan rumus:

$$P(A) = f / n(p)$$

f = Banyak kejadian muncul

$n(p)$ = Banyaknya percobaan

 Kejadian	Turus	Banyak Kejadian Muncul (f)	Rasio f Terhadap $n(p)$
Mata Dadu 1			
Mata Dadu 2			
Mata Dadu 3			
Mata Dadu 4			
Mata Dadu 5			
Mata Dadu 6			
Banyaknya percobaan / $n(p)$			



Setelah kamu mendata percobaan pelemparan dadu, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mata dadu yang paling banyak muncul adalah mata dadu dengan jumlah kali.
2. Mata dadu yang paling sedikit muncul adalah mata dadu dengan jumlah kali.
3. Banyak total percobaan atau $n(p)$ adalah
4. Banyak total mata dadu ganjil muncul adalah dimana mata dadu ganjil merupakan kejadian $n(A)$
5. Rasio banyak mata dadu ganjil terhadap banyak percobaan adalah

$$P = \frac{n(A)}{n(f)} = \boxed{\quad}$$



MARI MENCOPA

Amati dan catat percobaan berikut ini

1. Lakukan percobaan melempar dadu sebanyak 10 kali.
2. Catat setiap percobaan pada tabel berikut

Kejadian	Turus	Banyak Kejadian Muncul (f)	Rasio f Terhadap $n(p)$
Mata Dadu 1			
Mata Dadu 2			
Mata Dadu 3			
Mata Dadu 4			
Mata Dadu 5			
Banyaknya Percobaan/ $n(p)$			

1. Mata dadu yang paling banyak muncul adalah mata dadu dengan jumlah kali.
2. Mata dadu yang paling sedikit muncul adalah mata dadu dengan jumlah kali.
3. Banyak total percobaan atau $n(p)$ adalah
4. Banyak total mata dadu genap muncul adalah dimana mata dadu genap merupakan kejadian $n(A)$
5. Rasio banyak mata dadu genap terhadap banyak percobaan adalah

$$P = \frac{n(A)}{n(f)} = \boxed{\quad}$$

Dapat kita simpulkan, rasio (hasil bagi) terhadap disebut peluang empirik.

AKTIVITAS 2

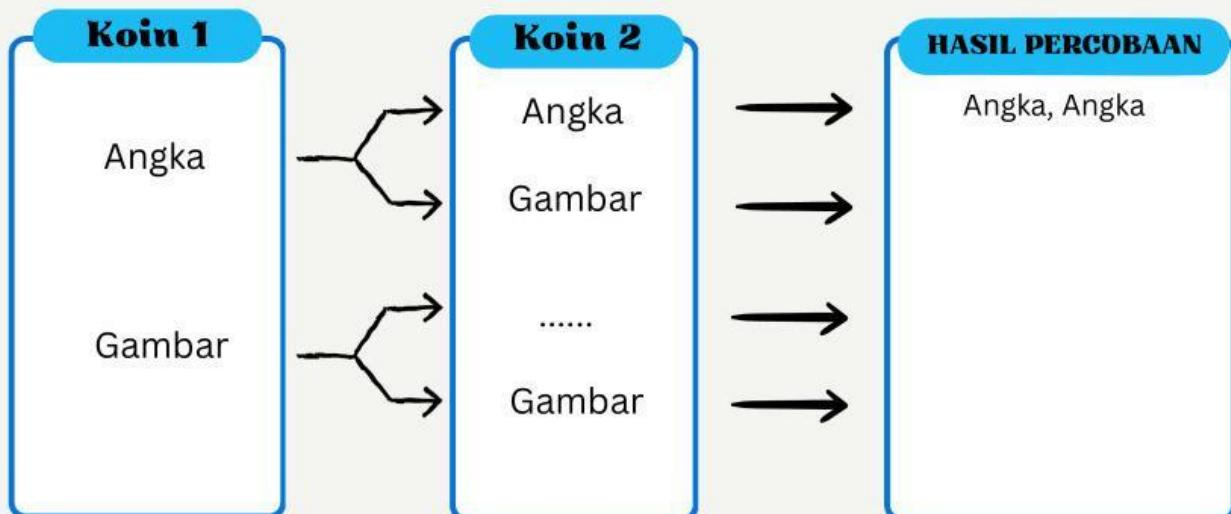
Selain membuat kemungkinan seperti langkah diatas, kamu juga bisa membuat cara lain yaitu dengan menggunakan **tabel** atau **diagram pohon**. Perhatikan permasalahan berikut ini.

Andi melemparkan uang koin sebanyak 2 koin

- Menggunakan Tabel

Kemungkinan kejadian yang muncul pada koin 2		Gambar	Angka
Kemungkinan kejadian yang muncul pada koin 1	Gambar	Gambar, Gambar	[Yellow], [Yellow]
	Angka	[Yellow], [Yellow]	[Yellow], [Yellow]

- Menggunakan Diagram Pohon



Ruang sampel dari pelemparan 2 koin adalah

$$S = \{(\text{gambar}, \text{gambar}), (\text{ }, \text{ }), (\text{ }, \text{ }), (\text{ }, \text{ })\}$$

Total semua ruang sampel dari pelemparan duakoin atau $n(S)$ adalah

$$\text{ } = 2^2 = \text{ }$$

Aktivitas 3

Setelah melakukan percobaan pada koin, sekarang lakukan percobaan pada dadu. Tuliskan kemungkinan yang terjadi dengan menggunakan tabel dan diagram pohon.

- Menggunakan Tabel

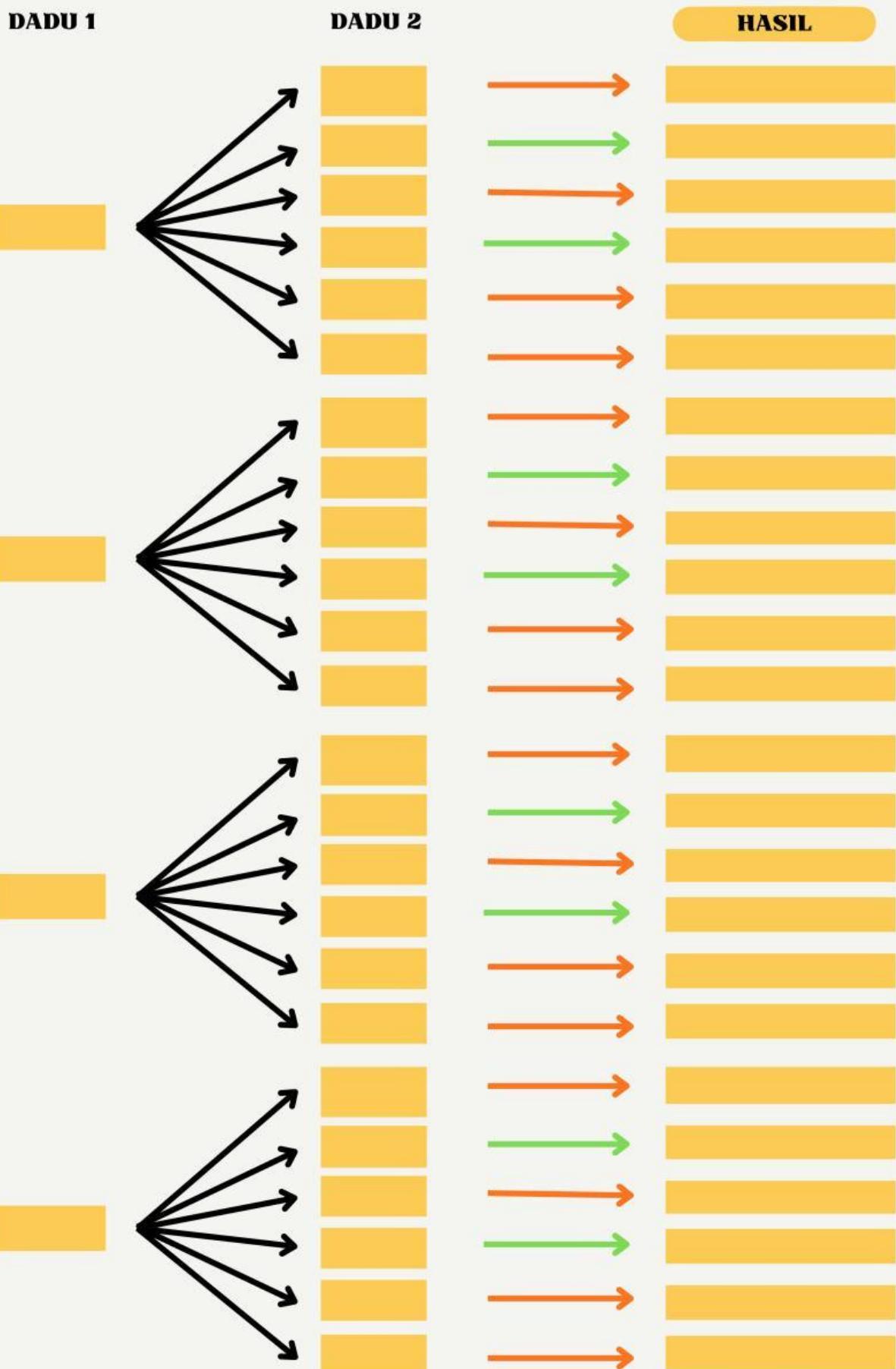
	Mata Dadu 1	Mata Dadu 2	Mata Dadu 3	Mata Dadu 4	Mata Dadu 5	Mata Dadu 6
Mata Dadu 1	(1,1)					
Mata Dadu 2	(2,1)					
Mata Dadu 3						
Mata Dadu 4						
Mata Dadu 5						
Mata Dadu 6						

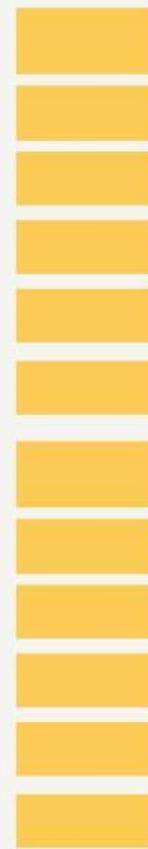
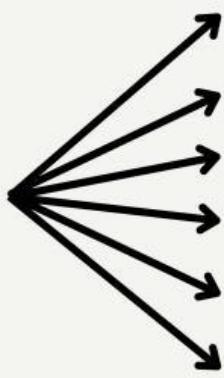
Ruang sampel dari pelemparan 2 dadu adalah

$$S =$$

Total semua ruang sampel dari pelemparan 2 dadu atau $n(S)$ adalah

- Menggunakan Diagram Pohon





Ruang sampel dari pelemparan 2 dadu adalah

$S =$



Total semua ruang sampel dari pelemparan 2 dadu atau $n(S)$ adalah





AKTIVITAS 4

Seorang petugas kantin sekolah menyiapkan 200 kotak nasi untuk acara perpisahan kelas. Namun, saat memindahkannya, 10 kotak nasi tumpah dan tidak bisa dibagikan. Jika satu kotak nasi diambil secara acak, Tentukan peluang terambilnya kotak nasi yang masih utuh!

Nasi utuh



Nasi tumpah



SOLUSI

- Banyak kotak nasi yang disiapkan adalah kotak
- Banyak kotak nasi yang tumpah adalah kotak

jika banyak kotak nasi yang tumpah buah,
Maka, banyak kotak yang nasi yang tidak tumpah/masih utuh adalah



=



kotak

Misalkan A adalah suatu kejadian

Dari pernyataan diatas:

- $n(S)$ adalah ruang sampel yaitu, banyaknya kotak nasi yang disiapkan petugas.
- $n(A)$ adalah titik sampel yaitu, banyaknya kotak nasi yang tidak tumpah.

Maka peluang terambilnya kotak nasi yang tidak tumpah adalah:



Peluang terambilnya nasi yang tidak tumpah dinamakan **Peluang Teoritik**.